



## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (31/8), namun menguat sepanjang Agustus lalu. Koreksi indeks disebabkan oleh serangan AS terhadap Iran yang memicu kenaikan harga minyak lagi. Jika harga minyak bertahan di level tinggi dalam waktu lama, berpotensi akan kembali mendorong kenaikan laju inflasi. Sementara the Fed mengisyaratkan akan lebih memfokuskan diri menurunkan inflasi menuju target the Fed. Hal ini semakin meningkatkan ekspektasi bahwa the Fed berpotensi meningkatkan suku bunga pada September mendatang.

Para investor juga mencermati pertemuan para menteri keuangan, gubernur bank sentral, dan pejabat lainnya dari negara-negara G20 di Asheville, Carolina Utara (1/9). Selain itu, investor akan memantau serangkaian rilis data ekonomi untuk mendapatkan petunjuk mengenai arah kebijakan moneter AS, termasuk data non-farm payrolls yang akan diumumkan pada hari Jumat. Sementara itu indeks PMI Manufaktur resmi NBS Tiongkok naik pada level 49.8 di Agustus 2026 dari level 49.2 di Juli 2025, lebih baik dari estimasi yang di level 49.7 (31/8). Meskipun demikian sudah selama dua bulan berturut-turut indeks ini berada di area kontraksi.

Harga minyak ditutup menguat lebih dari 2% (31/8), setelah pasukan AS menyerang dua peluncur roket Iran di Pulau Larak, yang menandai kembalinya pertempuran antara AS-Iran. U.S. 10-year Bond Yield naik 2 bps di level 4.75% (31/8), di tengah para investor memantau perkembangan di Timur Tengah serta pertemuan para pemimpin keuangan dari G20. Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US\$4,431/troy oz (31/8), akibat meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Fed dan kenaikan harga minyak yang semakin menambah kekhawatiran meningkatnya inflasi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 31-08-2026

| Released Data                               | Actual | Forecast | Previous |
|---------------------------------------------|--------|----------|----------|
| China NBS Manufacturing PMI (Aug)           | 49.8   | 49.7     | 49.2     |
| China NBS Non Manufacturing PMI (Aug)       | 49.0   | 49.5     | 49.0     |
| Japan Industrial Production MoM Prel (Jul)  | 0.1%   | -0.6%    | 1.9%     |
| Japan Retail Sales YoY (Jul)                | 4.0%   | 3.0%     | 0.5%     |
| Japan Housing Starts YoY (Jul)              | 8.2%   | 7.9%     | 18.6%    |
| Germany Inflation Rate YoY Prel (Aug)       | 2.9%   | 2.9%     | 2.8%     |
| U.S. Dallas Fed Manufacturing Index (Aug)   | 11.6   | 0.7      | 1.3      |
| South Korea Industrial Production YoY (Jul) | 3.6%   | 5.0%     | 6.0%     |

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 01-09-2026

| Released Data                                 | Date     | Forecast | Previous |
|-----------------------------------------------|----------|----------|----------|
| Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Aug)  | 1-Sep-26 | 50.5     | 50.2     |
| Indonesia Balance of Trade (Jul)              | 1-Sep-26 | \$-0.3B  | \$-0.45B |
| Indonesia Inflation Rate YoY (Aug)            | 1-Sep-26 | 3.13%    | 2.88%    |
| Indonesia Core Inflation Rate YoY (Aug)       | 1-Sep-26 | 2.80%    | 2.76%    |
| U.S. S&P Global Manufacturing PMI Final (Aug) | 1-Sep-26 | 53.2     | 53.9     |
| U.S. ISM Manufacturing PMI (Aug)              | 1-Sep-26 | 55.2     | 55.6     |
| China RatingDog Manufacturing PMI (Aug)       | 1-Sep-26 | 51.0     | 50.9     |
| Germany Retail Sales MoM (Jul)                | 1-Sep-26 | 0.4%     | -1.1%    |

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 31-08-2026

|         | Last      | Chg     | % Chg  |
|---------|-----------|---------|--------|
| KLCI    | 1,725.88  | 15.84   | 0.91%  |
| STI     | 5,755.36  | 55.43   | 0.97%  |
| SSEC    | 3,986.30  | 34.12   | 0.86%  |
| HSI     | 25,566.99 | 17.80   | 0.07%  |
| Nikkei  | 66,311.93 | 93.63   | 0.14%  |
| CAC 40  | 8,334.50  | -66.68  | -0.79% |
| DAX     | 26,258.11 | -311.88 | -1.17% |
| FTSE    | 10,824.26 | 31.72   | 0.29%  |
| DJIA    | 53,185.90 | -374.09 | -0.70% |
| S&P 500 | 7,686.14  | -25.62  | -0.33% |
| Nasdaq  | 26,370.89 | -31.534 | -0.12% |

Source : Bloomberg

Commodities - current price

|           | Last      | Chg    | % Chg |
|-----------|-----------|--------|-------|
| Oil Crude | 86.38     | 0.62   | 0.72% |
| Oil Brent | 90.49     | 2.39   | 2.71% |
| Nat. Gas  | 2.93      | 0.00   | 0.10% |
| Gold      | 4,446.96  | 9.58   | 0.22% |
| Silver    | 66.54     | 0.04   | 0.06% |
| Coal      | 141.75    | 2.00   | 1.43% |
| Tin       | 55,223.00 | 131.00 | 0.24% |
| Nickel    | 16,770.00 | -0.00  | 0.00% |
| CPO KLCE  | 4,894.00  | 78.00  | 1.62% |

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

|         | Last      | Chg   | % Chg |
|---------|-----------|-------|-------|
| USD/IDR | 17,722.00 | 29.00 | 0.16% |
| EUR/USD | 1.16      | 0.00  | 0.03% |
| USD/JPY | 159.79    | 0.05  | 0.03% |

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

|                  | Date |
|------------------|------|
| European Council | 2026 |
| OPEC             | 2026 |
| G-20             | 2026 |
| G-7              | 2026 |
| IMF              | 2026 |

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6570] [Pivot : 6500] [Support : 6450]

IHSG ditutup menguat di level 6,525.48 (+0.11%) pada perdagangan Senin (31/8). Sehingga IHSG ditutup menguat 4.64% MoM selama bulan Agustus 2026, meskipun masih koreksi 24.53% YTD pada periode Januari-Agustus 2026. Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas level MA5 dan Stochastic RSI membentuk indikasi reversal di area pivot. Namun histogram positif MACD melemah. Sehingga diperkirakan IHSG akan berkonsolidasi pada kisaran level 6,450-6,570 pada perdagangan Selasa (1/9).

Investor menantikan data inflasi Indonesia yang diperkirakan naik 0.2% MoM di Agustus 2026 dari deflasi 0.14% di Juli 2026, sehingga diestimasikan secara tahunan inflasi menjadi 3.13% YoY di Agustus 2026, meningkat dari 2.88% YoY di Juli 2026 (1/9). Sedangkan inflasi inti diperkirakan juga naik menjadi 2.8% YoY di Agustus 2026 dari 2.76% YoY. Sementara itu neraca perdagangan diperkirakan mencatatkan defisit US\$0.3 miliar di Juli 2026 dari defisit US\$0.45 miliar pada Juni 2026. Pertumbuhan impor diperkirakan juga masih lebih tinggi dari pertumbuhan ekspor. Sedangkan indeks PMI Manufacturing diestimasikan sedikit naik pada level 50.5 di Agustus 2026 dari 50.2 di Juli 2026.

Dari Asia (1/9), investor menantikan data RatingDog Manufacturing PMI dari Tiongkok, yang diperkirakan naik di level 51 pada Agustus 2026 dari 50.9. Sedangkan indeks Consumer Confidence Jepang diestimasikan sedikit naik di level 35 pada Agustus 2026. Dari Area Euro, akan dirilis data inflasi yang diperkirakan naik menjadi 3.3% YoY di Agustus 2026 dari 2.9% YoY di Juli 2026. Dari AS akan dirilis indeks ISM Manufacturing PMI yang diperkirakan sedikit turun pada level 55.2 di Agustus 2026 dari 55.6 di Juli 2026. Untuk jobs opening diperkirakan di level 7.3 juta pada Juli 2026 dari 7.36 juta pada Juni 2026.

Top picks (1/9): JSMR, GGRM, BULL, ELSA, ESSA dan TLKM.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (31/8).
- Koreksi indeks akibat meningkatnya ketegangan AS-Iran dan dampaknya.
- Data jobs openings AS diperkirakan di level 7.3 juta pada Juli 2026 dari 7.36 juta pada Juni 2026 (1/9).
- Indeks PMI Manufaktur resmi NBS Tiongkok naik pada level 49.8 di Agustus 2026 (31/8).
- Inflasi Indonesia diperkirakan menjadi 3.13% YoY di Agustus 2026 dari 2.88% YoY di Juli 2026 (1/9).
- Neraca perdagangan diperkirakan defisit US\$0.3 miliar di Juli 2026 (1/9).
- Indeks PMI Manufacturing diestimasikan pada level 50.5 di Agustus 2026 dari 50.2 (1/9).
- Harga minyak ditutup menguat lebih dari 2% (31/8).
- U.S. 10-year Bond Yield naik 2 bps di level 4.75% (31/8).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US\$4,431/troy oz (31/8).
- Diperkirakan IHSG berkonsolidasi pada kisaran level 6,450-6,570 pada perdagangan Selasa (1/9).
- Top picks (1/9): JSMR, GGRM, BULL, ELSA, ESSA dan TLKM.

## JCI Statistics as of 31-08-2026

6525.48

+0.11%

+7.36

Value

|          |         |
|----------|---------|
| %Weekly  | 0.37%   |
| %Monthly | 4.64%   |
| %YTD     | -24.53% |

|                  |          |
|------------------|----------|
| T. Vol (Shares)  | 50.34 B  |
| T. Val (Rp)      | 24.99 T  |
| F. Net (Rp)      | 680.25 B |
| 2026 F. Net (Rp) | -70.79 T |
| Market Cap. (Rp) | 11,424 T |

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| 2026 Lo/Hi  | 5342.14 / 9134.70 |
| Resistance  | 6570              |
| Pivot Point | 6500              |
| Support     | 6450              |

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 31-08-2026

228.63

-0.06%

-0.13

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

|                               | Value  |
|-------------------------------|--------|
| GDP (Q2-2026) (YoY)           | 5.29%  |
| Export Growth (YoY) - Jun'26  | 8.84%  |
| Import Growth (YoY) - Jun'26  | 34.27% |
| BI Rate - Aug'26              | 5.75%  |
| Inflation Rate - Jul'26 (MoM) | -0.14% |
| Inflation Rate - Jul'26 (YoY) | 2.88%  |
| LPS - Bank Umum (Rp)          | 3.75%  |
| LPS - Bank Umum (USD)         | 2.00%  |
| LPS - BPR                     | 6.25%  |

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

|                  | Date      |
|------------------|-----------|
| GDP              | 05-Nov-26 |
| Export Import    | 01-Sep-26 |
| Inflation        | 01-Sep-26 |
| Interest Rate    | 23-Sep-26 |
| Foreign Reserved | 07-Sep-26 |
| Trade Balance    | 01-Sep-26 |

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **PTPP** PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) memperoleh kontrak baru senilai Rp970 miliar untuk pembangunan Jalan Hauling Batubara Stage III di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Proyek ini dikerjakan melalui skema KSO dengan PTPP sebagai leader dan porsi kepemilikan 65%, mencakup pembangunan jalan hauling sepanjang 52 km beserta overpass, box culvert, dan box underpass. Proyek berjangka 540 hari kalender tersebut memperkuat portofolio PTPP di sektor infrastruktur sekaligus mendukung rantai pasok batu bara di Sumatera Selatan.

### **BBRI** PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) membukukan laba bersih Rp31.18 triliun pada semester I-2026, meningkat 17.5% YoY dari Rp26.53 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang pendapatan konsolidasian yang naik 10.1% YoY menjadi Rp81.17 triliun, dengan pendapatan bunga bersih mencapai Rp80.53 triliun, naik 9.9% YoY. Laba operasional juga meningkat 14.8% YoY menjadi Rp40.17 triliun, sementara laba per saham naik dari Rp174 menjadi Rp205 per saham, mencerminkan pertumbuhan profitabilitas yang solid.

### **ADRO** PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) membukukan laba bersih sebesar US\$144.3 juta pada semester I-2026, melonjak 76.8% YoY. Pertumbuhan laba tersebut didukung oleh peningkatan kinerja operasional serta kontribusi dari bisnis non-batu bara, meski kondisi harga batu bara masih menjadi tantangan. Kinerja ini menunjukkan perbaikan profitabilitas ADRO di tengah proses transformasi portofolio bisnis dan penguatan eksposur pada sektor energi dan mineral.

### **AADI** PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) membukukan pendapatan usaha US\$2.54 miliar pada semester I-2026, naik 6.1% YoY, sementara laba bersih meningkat 9.0% YoY menjadi US\$524.4 juta. Pertumbuhan laba ditopang efisiensi yang mendorong margin laba kotor naik menjadi 30.7%. Di sisi penjualan, ekspor pihak ketiga turun 2.0% menjadi US\$1.82 miliar, namun penjualan domestik pihak ketiga tumbuh 16.5% menjadi US\$400.4 juta. AADI juga mencatat kenaikan signifikan pada transaksi internal grup, sementara India menjadi salah satu pasar ekspor utama perseroan.

### **ADMR** PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR) membukukan pendapatan sebesar US\$58.88 juta pada semester I-2026, melonjak 31.5% YoY, didukung pertumbuhan bisnis batu bara metalurgi. Sejalan dengan itu, laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk meningkat 24% YoY menjadi US\$174.18 juta, sementara laba bruto dan laba usaha masing-masing tumbuh 54.2% dan 49.9%. Kinerja tersebut mencerminkan penguatan profitabilitas ADMR di tengah ekspansi bisnis dan pengembangan proyek hilirisasi mineral

## CA Reminder

| Tender Offer  | Price    | Start Offering | End Offering | Payment Date |
|---------------|----------|----------------|--------------|--------------|
| IBST          | Rp5400   | 5-Aug-26       | 3-Sep-26     | 15-Sep-26    |
| KETR          | Rp523    | 27-Aug-26      | 18-Sep-26    | 28-Sep-26    |
| Cash Dividend | Dividend | Cum Date       | Ex Date      | Payment Date |
| YUPI          | Rp17.01  | 31-Aug-26      | 1-Sep-26     | 10-Sep-26    |
| RUPS          |          |                |              | Date         |
| JGLE          |          |                |              | 1-Sep-26     |

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang &amp; Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.